

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif karena mengkaji kondisi aktual tentang persepsi masyarakat tentang kondisi ekonomi dan hankam antara pemerintahan Orde Baru di Dusun IV Desa Tias Bangun Kecamatan Pubian Lampung Tengah tahun 2013 dengan Reformasi dengan menggunakan teknik pokok angket dan teknik penunjang dokumentasi dan wawancara. Moh. Nazir dalam Sudjarwo dan Basrowi (2009:86) mengatakan “penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki”. Pendapat lain dari Muhammad Ali dalam Sudjarwo dan Basrowi (2009:86) “penelitian deskriptif adalah penelitian yang berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang hendak dihadapi pada situasi sekarang”.

Menurut Soerjono Soekamto (1990:48), adapun jenis metode deskriptif menggunakan deskriptif kualitatif yang mengemukakan bahan yang sukar dapat diukur dengan angka-angka walaupun bahan-bahan tersebut terdapat dengan nyata dalam masyarakat.

B. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian pada hakikatnya merupakan suatu persiapan di dalam penelitian, yang bersifat sistematis dengan tujuan agar penelitian dapat berjalan sesuai dengan rencana. Di dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis melakukan langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

1. Persiapan Pengajuan Judul

Observasi lapangan merupakan langkah awal yang perlu dilakukan dalam memulai suatu penelitian. Setelah menemukan masalah, maka penulis mengajukan judul kepada dosen pembimbing akademik yang terdiri dari dua alternatif judul. Setelah salah satu judul disetujui, langkah selanjutnya judul tersebut diajukan kepada Ketua Program Studi PPKn, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung. Pada tanggal 19 Januari 2013 judul disetujui dan sekaligus ditetapkannya dosen pembimbing dalam penyusunan skripsi ini.

2. Penelitian Pendahuluan

Setelah mendapatkan surat izin penelitian pendahuluan dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan No. 1788/UN26/3/PL/2013, maka penulis melakukan penelitian pendahuluan di Desa Tias Bangun, Kecamatan Pubian, Lampung Tengah. Penelitian pendahuluan fokus dilakukan kepada kepala keluarga di Dusun IV Desa Tias Bangun.

Kegiatan penelitian pendahuluan ini dimaksudkan untuk mengetahui lokasi dan keadaan tempat penelitian serta untuk mendapatkan gambaran

umum tentang masalah yang akan diteliti dalam menyusun proposal penelitian. Masalah yang diteliti yaitu tentang persepsi masyarakat tentang kondisi ekonomi dan hankam antara pemerintahan Orde Baru dengan Reformasi. Proposal penelitian ditunjang dengan berbagai literatur yang sesuai dan bimbingan dari dosen pembimbing.

Hasil dari penelitian pendahuluan tersebut disusun dalam bentuk proposal penelitian untuk diseminarkan. Proposal disetujui oleh pembimbing II pada tanggal 27 Februari 2013, kemudian disetujui oleh pembimbing I pada tanggal 7 Maret 2013. Tindakan selanjutnya yaitu mendaftarkan pada koordinator seminar pada tanggal 20 Maret 2013. Seminar dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2013, tujuan dari seminar proposal adalah untuk mendapatkan masukan baik itu kritik ataupun saran dari dosen pembahas dan pembimbing serta teman-teman mahasiswa agar proposal yang dibuat sebagai skripsi menjadi lebih baik.

3. Pengajuan Rencana Penelitian

Setelah proposal diseminarkan maka penulis melakukan perbaikan-perbaikan sesuai dengan masukan-masukan dari dosen pembahas dan pembimbing pada saat seminar proposal. Dosen pembahas II dan I menyetujui proposal penelitian pada tanggal 5 April 2013. Setelah perbaikan selesai sekaligus disahkan oleh ketua program studi kemudian peneliti mengajukan pengesahan komisi pembimbing.

4. Pelaksanaan Penelitian

4.1 Persiapan Administrasi

Penulis mendapatkan surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung dengan No. 3064/UN26/3/PL/2013 pada bulan April, yang ditujukan kepada Kepala Desa Tias Bangun, Kecamatan Pubian Lampung Tengah untuk melakukan penelitian pada lokasi Desa Tias Bangun, fokus pada kepala keluarga.

Kegiatan penelitian yang dilakukan adalah dengan menyebarkan angket kepada kepala keluarga yang berlokasi di Dusun IV Desa Tias Bangun, Kecamatan Pubian. Penulis mempersiapkan angket yang akan diberikan kepada 21 responden yang berisi 24 pertanyaan.

4.2 Penyusunan Teknik Angket

Sesuai dengan teknik pokok yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik angket, maka penulis menyusun kisi-kisi angket yang berisi daftar pertanyaan berjumlah 24 pertanyaan, ditujukan kepada 21 responden. Langkah-langkah dalam melakukan kegiatan ini antara lain:

- a. Membuat pertanyaan yang akan dijadikan sebuah angket dalam mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan persepsi masyarakat tentang kondisi ekonomi dan hankam antara pemerintahan Orde Baru dengan Reformasi di Desa Tias Bangun, Kecamatan Pubian, angket tersebut akan diisi oleh kepala keluarga

di Dusun IV Desa Tias Bangun, Kecamatan Pubian yang berjumlah 21 orang.

- b. Sebelum penulis menyebarkan angket penelitian, maka kisi-kisi pertanyaan dan daftar pertanyaan dikonsultasikan dulu kepada pembimbing II dan I untuk mendapatkan saran dan persetujuan dari pembimbing.
- c. Setelah angket tersebut disetujui oleh pembimbing II dan I, langkah selanjutnya yaitu mengadakan persiapan penyebaran angket kepada responden di lokasi penelitian, yaitu di Dusun IV Desa Tias Bangun, Kecamatan Pubian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat, khususnya kepala keluarga di Dusun IV Desa Tias Bangun Kecamatan Pubian Lampung Tengah tahun 2013.

Tabel 3.1 Jumlah kepala keluarga di Dusun IV Desa Tias Bangun

Desa/Kampung	Jumlah Kepala Keluarga (KK)
Tias Bangun	
Kadus IV	211

Sumber: Kelurahan Desa Tias Bangun

Dari tabel di atas bisa dilihat bahwa, jumlah kepala keluarga di Dusun IV Desa Tias Bangun Kecamatan Pubian Lampung Tengah berjumlah 211 orang.

2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (1986:117) “sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti”. Dalam penelitian ini berpedoman kepada pendapat Suharsimi Arikunto (1986:120) yaitu bila “subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika subjeknya besar atau lebih dari 100, maka sampelnya dapat diambil antara 10-15 persen atau 20-25 persen”.

Berdasarkan teori diatas, maka sampel diambil 10% diambil dari jumlah kepala keluarga di Dusun IV Desa Tias Bangun Kecamatan Pubian Lampung Tengah tahun 2013.

Tabel 3.2 Distribusi sampel penelitian pada kepala keluarga Dusun IV Desa Tias Bangun

No	Partai Politik	Presentase	Jumlah
1	Golkar	76 x 10%	8
2	PDI P	54 x 10%	5
3	Demokrat	59 x 10%	6
4	PKS	22 x 10%	2
	Jumlah		21

Sumber: Data Olahan Tabel 1

Dari table di atas dapat dilihat bahwa sampel penelitian ini berjumlah 21 orang.

D. Variabel Penelitian dan Pengukuran

1. Variabel Penelitian

a. Variabel bebasnya

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi masyarakat (X).

b. Variabel terikatnya

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kondisi ekonomi dan hankam Pemerintahan Orde Baru (Y_1) dan kondisi ekonomi dan hankam Pemerintahan Reformasi (Y_2).

2. Pengukuran

Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah besarnya tingkat persepsi yang meliputi pengetahuan, pengalaman, pengamatan, pelaksanaan. Untuk mengukur dalam penelitian ini dengan menggunakan alat ukur berupa angket yang berisikan persepsi masyarakat:

1. Positif
2. Sedang
3. Negatif

E. Definisi Konseptual dan Devinisi Operasional Variabel

1. Definisi Konseptual

a. Persepsi Masyarakat

Persepsi masyarakat secara konseptual adalah tanggapan atau pandangan masyarakat terhadap suatu objek yang dipengaruhi pengindraannya, lingkungan, kebiasaan dan kebutuhan sehingga dapat memberikan makna sebagai hasil dari pengamatan dan persepsi setiap individu terhadap suatu objek dapat berubah-ubah dan berbeda pada masing-masing individu, tergantung pada pengalaman, proses belajar, cakrawala dan pengetahuannya.

b. Ekonomi

Ekonomi secara konseptual adalah sebuah bidang kajian tentang pengurusan sumber daya material individu, masyarakat, dan negara untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia. Karena ekonomi merupakan ilmu tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang bervariasi dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi dan atau distribusi.

c. Hankam

Hankam secara konseptual adalah sebagai salah satu fungsi pemerintahan negara, yang mencakup upaya dalam bidang pertahanan yang ditujukan terhadap segala ancaman dari luar negeri dan upaya dalam bidang keamanan yang ditujukan terhadap ancaman dari dalam negeri.

d. Pemerintahan Orde Baru

Orde Baru secara konseptual adalah masa dimana bangsa Indonesia di bawah pimpinan Soeharto (kurang lebih 32 tahun) yang berdalil menjalankan pemerintahan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 secara murni dan konsekuen dan memiliki keinginan memulihkan kembali kedaulatan rakyat baik dibidang politik maupun ekonomi yang telah dihancurkan oleh Orde Lama.

e. Pemerintahan Reformasi

Reformasi secara konseptual adalah suatu masa dimana awal berakhirnya kekuasaan rezim Orde Baru (1998), jadi reformasi merupakan formulasi menuju Indonesia baru dengan tatanan yang baru, dimana masa untuk mengoreksi dan memperbaiki masa pemerintahan Orde Baru. Reformasi berlangsung di Indonesia dari tahun 1998 sampai dengan sekarang (pemerintahan SBY). Pemerintahan Indonesia di bawah pimpinan SBY telah berlangsung selama dua periode, yaitu sejak pemilu 2004 hingga sekarang, yang akan berakhir nanti ditahun 2014.

2. Definisi Operasional

a. Persepsi Masyarakat Tentang Kondisi Ekonomi Dan Hankam Antara Pemerintahan Orde Baru Dengan Reformasi

Persepsi masyarakat adalah tanggapan atau pandangan masyarakat terhadap suatu objek yang dipengaruhi pengindraannya, lingkungan, kebiasaan dan kebutuhan sehingga dapat memberikan makna sebagai hasil dari pengamatan dan persepsi setiap individu terhadap suatu objek dapat berubah-ubah dan berbeda pada masing-masing individu, tergantung pada pengalaman, proses belajar, cakrawala dan pengetahuannya.

Jadi, persepsi masyarakat tentang kondisi ekonomi dan hankam antara Pemerintahan Orde Baru dengan Reformasi adalah pandangan masyarakat terhadap pemerintahan yang dijalankan oleh Soeharto dan presiden sesudahnya, khususnya Susilo Bambang Yudhoyono (SBY).

Indikatornya meliputi:

1. Kondisi Ekonomi pada Pemerintahan Orde Baru
2. Kondisi Ekonomi pada Pemerintahan Reformasi
3. Kondisi Hankam pada Pemerintahan Orde Baru
4. Kondisi Hankam pada Pemerintahan Reformasi

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pokok

a. Teknik Angket

“Teknik angket adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara membuat sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada responden dengan maksud mendapatkan data dan informasi langsung dari responden yang bersangkutan” (Sugiyono, 2009:199) . Sasaran angket adalah masyarakat (kepala keluarga) Dusun IV Desa Tias Bangun. Angket ini dimaksudkan untuk meminta persepsi mereka terhadap pemerintahan yang dijalankan oleh Orde Baru dengan Reformasi.

Responden hanya memilih serta melihat jawaban yang telah disediakan sesuai dengan keadaan subjek. Jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut memiliki tiga alternatif jawaban yang masing-masing mempunyai bobot yang berbeda :

- a. Untuk jawaban yang sesuai dengan harapan diberi skor 3
- b. Untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan diberi skor 2
- c. Untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan diberi skor 1

Untuk mengolah nilai dalam tiap variabel maka akan diadakan pengkategorian nilai yaitu baik, kurang baik, dan tidak baik.

2. Teknik Penunjang

a. Teknik Dokumentasi

Teknik ini dilaksanakan dengan mencatat data tertulis tentang jumlah masyarakat Desa Tias Bangun Kecamatan Pubian Lampung Tengah.

b. Teknik Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi mengenai objek penelitian berdasarkan sumber seorang responden dengan cara bercakap-cakap secara berhadapan. Bentuk wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur.

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan terlebih dahulu menyusun pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada informan. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada kepala keluarga. Wawancara yang dilakukan kepada kepala keluarga bertujuan untuk memperoleh informasi tentang peristiwa yang terjadi pada pemerintahan Orde Baru dengan Reformasi terkait masalah ideologi, politik, ekonomi dan hankam.

G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu tindakan yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (1986:136) bahwa “sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat diukur, apabila dapat diungkapkan data dari variabel yang hendak diteliti dengan tepat”.

Penulis di dalam melakukan uji coba validitas angket menggunakan tindakan kontrol langsung terhadap teori-teori yang melahirkan indikator-indikator variabel yang disesuaikan dengan maksud dan isi butir soal. Penulis melakukan koreksi angket dengan cara *judgement*, yaitu mengkonsultasikan kepada pembimbing II dan pembimbing I. Setelah angket dinyatakan valid, maka angket tersebut dapat digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (1986:170), suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila alat ukur tersebut menunjukkan hasil yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen itu baik.

Sebuah alat ukur dapat dinyatakan baik apabila mempunyai reliabilitas yang baik pula, yaitu ketepatan alat ukur. Hal ini dimaksudkan bahwa ketepatan alat ukur ini sangat berpengaruh dalam menentukan layak tidaknya suatu alat ukur untuk digunakan dalam penelitian ini, maka penulis mengadakan uji coba angket kepada 10 kepala keluarga diluar responden. Dalam pengolahan data digunakan rumus *Product Moment*, yang kemudian dilanjutkan dengan rumus *Sperman Brown*. Dari hasil uji coba tersebut dikelompokkan dalam item ganjil dan item genap, dimana hasil uji coba angket tersebut dapat kita lihat sebagai berikut:

Tabel 3.3 Distribusi skor hasil uji coba angket dari 10 orang di luar responden mengenai persepsi masyarakat tentang kondisi ekonomi dan hankam antara pemerintahan Orde Baru dengan Reformasi di Desa Tias Bangun, Kecamatan Pubian Lampung Tengah tahun 2013, untuk Item Ganjil (X)

No	No Item												Jumlah
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	
1	3	1	3	3	2	2	2	3	1	2	3	1	26
2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	31
3	3	2	3	2	3	1	2	3	3	3	3	1	29
4	2	2	2	1	1	2	2	2	3	1	1	2	21
5	3	1	3	3	2	3	2	2	3	3	1	3	29
6	3	1	3	2	1	3	2	2	2	3	1	3	26
7	3	1	3	1	3	3	2	3	3	3	2	2	29
8	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	28
9	3	1	3	1	3	3	2	3	2	1	1	2	24
10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	23
Σx												266	

Sumber: *Data Primer*

Berdasarkan data tabel 3.3 diketahui $\Sigma X = 266$ yang merupakan hasil penjumlahan hasil skor uji coba angket kepada 10 orang di luar responden dengan indikator item ganjil. Hasil penjumlahan ini akan dipakai dalam tabel kerja hasil uji coba angket antara item ganjil (X) dengan genap (Y) untuk mengetahui besar reliabilitas kevalidan instrumen penelitian.

Tabel 3.4 Distribusi skor hasil uji coba angket dari 10 orang di luar responden mengenai persepsi masyarakat tentang kondisi ekonomi dan hankam antara pemerintahan Orde Baru dengan Reformasi di Desa Tias Bangun, Kecamatan Pubian Lampung Tengah tahun 2013, untuk Item Genap (Y)

No	No Item												Jumlah
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	
1	3	3	2	3	3	1	2	1	2	1	3	1	25
2	3	3	1	3	3	2	3	1	1	2	2	1	25
3	3	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	1	25
4	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	1	2	25
5	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	3	26

6	2	2	2	3	2	3	2	3	1	2	2	3	27
7	2	3	2	1	1	3	3	2	1	3	2	3	26
8	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	29
9	3	3	1	3	3	1	1	1	1	3	3	1	24
10	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	1	1	23
Σy													255

Sumber: *Data Primer*

Berdasarkan data tabel 3.4 diketahui $\Sigma Y = 255$ yang merupakan hasil penjumlahan hasil skor uji coba angket kepada 10 orang di luar responden dengan indikator item genap. Hasil penjumlahan ini akan dipakai dalam tabel kerja hasil uji coba angket antara item ganjil (X) dengan genap (Y) untuk mengetahui besar reliabilitas kevalidan instrumen penelitian.

Data hasil dari penggabungan hasil skor uji coba angket kepada 10 orang di luar responden dengan indikator item ganjil (X) dengan genap (Y) dapat dilihat pada tabel 3.5. Hasil keseluruhan dari tabel kerja uji coba angket antara item ganjil (X) dengan genap (Y) akan dikorelasikan menggunakan rumus *Product Moment* guna mengetahui besarnya koefisien korelasi instrumen penelitian.

Tabel 3.5 Tabel kerja antara item ganjil (X) dengan item genap (Y), mengenai persepsi masyarakat tentang kondisi ekonomi dan hankam antara pemerintahan Orde Baru dengan Reformasi di Desa Tias Bangun, Kecamatan Pubian Lampung Tengah tahun 2013

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	26	25	676	625	650
2	31	25	961	625	775
3	29	25	841	625	725
4	21	25	441	625	525
5	29	26	841	676	754
6	26	27	676	729	702
7	29	26	841	676	754
8	28	29	784	841	812

9	24	24	576	576	576
10	23	23	529	529	529
Jumlah	266	255	7.166	6.527	6.802

Sumber: *Analisis Data Primer*

Berdasarkan data di atas, maka untuk mengkorelasikan kelompok skor antara item genap dan item ganjil dimasukkan ke dalam rumus *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan:

r_{XY} : Koefisien korelasi antara gejala X dan gejala Y

X : Skor gejala X

Y : Skor gejala Y

N : Jumlah sampel

(Arikunto, 1986:146)

diketahui:

$$X = 266$$

$$Y = 255$$

$$X^2 = 7166$$

$$Y^2 = 6527$$

$$XY = 6802$$

$$N = 10$$

Data di atas dimasukkan dengan hasil sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{6802 - \frac{(266)(255)}{10}}{\sqrt{\left\{7166 - \frac{(266)^2}{10}\right\}\left\{6527 - \frac{(255)^2}{10}\right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{6802 - 6783}{\sqrt{\{7166 - 7075,6\}\{6527 - 6502,5\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{19}{\sqrt{(90,4)(24,5)}}$$

$$r_{xy} = \frac{19}{\sqrt{2214,8}}$$

$$r_{xy} = \frac{19}{47,06}$$

$$r_{xy} = 0,40$$

Selanjutnya untuk mencari reliabilitas alat ukur ini, maka dilanjutkan dengan menggunakan rumus *Sperman Brown* agar diketahui koefisien seluruh item dengan langkah sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{2(rgg)}{1 + (rgg)}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien reliabilitas seluruh tes

rgg : Koefisien korelasi item x dan y

(Sutrisno Hadi, 1986:294).

$$r_{xy} = \frac{2(0,40)}{1 + (0,40)}$$

$$r_{xy} = \frac{0,8}{1,4}$$

$$r_{xy} = 0,57$$

Dari hasil pengolahan data tersebut, kemudian penulis mengkorelasikan dengan kriteria reliabilitas sebagai berikut:

0,90 - 1,00 = Reliabilitas tinggi.

0,50 - 0,89 = Reliabilitas sedang.

0,00 - 0,49 = Reliabilitas rendah.

Berdasarkan hasil analisis yang telah penulis lakukan di atas, menunjukkan bahwa item pertanyaan mengenai persepsi masyarakat tentang kondisi ekonomi dan hankam antara pemerintahan Orde Baru dengan Reformasi di Desa Tias Bangun, Kecamatan Pubian tahun 2013 menunjukkan angka koefisien reliabilitas 0,57 atau reliabilitas sedang. Oleh karena itu angket tersebut dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian selanjutnya.

H. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif yaitu dengan cara mengungkapkan secara objektif temuan-temuan di lapangan yang dibantu dengan mempergunakan tabel distribusi frekuensi untuk kemudian diinterpretasikan dengan kalimat-kalimat atau pertanyaan-pertanyaan yang mudah dipahami.

Informasi yang berhasil dikumpulkan dalam bentuk penguraian, selain itu disajikan dalam bentuk persentasi pada setiap tabel untuk menarik

kesimpulan. Adapun penggolongan data ini adalah menggunakan rumus interval yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi, yaitu :

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan:

- I : Interval
 NT : Nilai Tertinggi
 NR : Nilai Terendah
 K : Kategori

(Sutrisno Hadi, 1986:12)

Kemudian untuk mengetahui tingkat persentase digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

- P : Besar persentase
 F : Jumlah alternatif jawaban seluruh item
 N : Jumlah perkaitan antara item dengan responden

Kriteria persentasi sebagai berikut :

- 76 % - 100% : Sangat Mendukung
 56% - 75 % : Mendukung
 40% - 55 % : Netral
 0 – 30 % : Kurang Mendukung

(Suharsimi Arikunto, 2010:196)